

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pembelajaran dan analisis data serta hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang dilaksanakan di kelas IV pada salah satu SDN di Kota Bandung tahun ajaran 2014/2015 materi pecahan dengan pokok bahasan menyederhanakan bentuk pecahan, penjumlahan dan pengurangan pecahan serta menyelesaikan soal cerita mengenai pecahan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terdiri dari lima langkah pembelajaran yaitu: review, pengembangan konsep, kerja kooperatif, kerja mandiri dan penugasan. Pada langkah review guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk membangun pengetahuan siswa sedangkan siswa ikut mereview pembelajaran sebelumnya dengan menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah pengembangan konsep, guru menyampaikan konsep dari materi yang akan dilaksanakan. Langkah selanjutnya adalah kerja kooperatif, guru membimbing siswa membentuk kelompok, membagikan LKS kepada siswa untuk didiskusikan, membimbing siswa dalam melakukan diskusi serta bersama siswa membahas hasil diskusi. Selain kerja kooperatif, ada juga kerja mandiri yaitu dimana siswa diberi latihan soal individu dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan soal serta melakukan pembahasan latihan soal bersama siswa. Langkah terakhir adalah penugasan, dimana siswa diberi tugas rumah/PR serta menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah. Langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*

(MMP) pada siklus I dan Siklus II tidak mengalami perubahan, namun ada beberapa kegiatan pada langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan dengan baik pada siklus I tetapi pada siklus II peneliti sudah melaksanakan langkah pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami perkembangan. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi pecahan dengan pokok bahasan menyederhanakan bentuk pecahan, penjumlahan dan pengurangan pecahan serta menyelesaikan soal cerita mengenai pecahan dibuat sebaik mungkin oleh peneliti yang mengacu pada KTSP dan silabus, serta dipersiapkan juga sumber dan media pembelajaran, alat evaluasi dan lembar kerja siswa baik individu maupun kelompok.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Pada siklus I masih banyak kendala yang dirasakan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif dan optimal. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal pada siklus II. Secara keseluruhan pada proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II, peneliti belum berpengalaman dalam mengajar sehingga kewalahan dalam menjelaskan konsep matematika dengan baik dan mudah diserap oleh siswa. Namun demikian usaha yang dilakukan peneliti berbuah baik, karena pada siklus II proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang matang ketika menemukan berbagai temuan yang muncul pada tiap siklus agar tidak ditemukan lagi temuan-temuan yang sama pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai siswa pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa 64,48 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata-rata nilai siswa 84,70, dengan KKM 65. Pada siklus I terdapat 16 orang siswa yang tuntas dan yang belum tuntas 17 orang siswa. Pada siklus II terdapat 31 orang siswa yang tuntas dan yang belum tuntas 3 orang siswa. Ketuntasan belajar siklus I adalah 48,48% dan siklus II adalah 91,17%. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP), peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang terdiri dari lima langkah pembelajaran yaitu review, pengembangan konsep, kerja kooperatif, kerja mandiri dan penugasan layak diterapkan di kelas sebagai variasi dalam pembelajaran baik sebagian atau seluruhnya agar siswa tidak merasa bosan, karena model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) lebih menekankan kepada latihan-latihan soal baik secara individu maupun kelompok dan bimbingan guru terhadap siswa pada saat mengerjakan soal-soal lebih optimal. Latihan soal yang banyak serta adanya bimbingan guru tersebut terhadap siswa maka hasil belajar matematika siswa dapat meningkat. Selain latihan soal dan bimbingan dari guru, guru juga harus menguasai materi secara keseluruhan serta mampu mengkondisikan kelas secara baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) akan lebih maksimal

bila dilakukan oleh guru-guru yang berpengalaman dan yang telah mengenal karkter siswa secara baik. Untuk pembelajaran yang lebih baik tentu memerlukan kesiapan yang cukup matang dari berbagai aspek agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1. Bagi guru ketika menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam pembelajaran matematika apabila menemukan temuan dengan kategori perhatian rendah, peneliti memberikan rekomendasi yaitu guru harus mengkondisikan kelas serta menarik perhatian siswa dengan baik sebelum memulai pembelajaran dan selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, selain itu juga guru harus lebih tegas dan memantau setiap tindakan siswa selama proses pembelajaran.
2. Bagi guru ketika menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) apabila menemukan temuan dengan kategori motivasi, peneliti memberikan rekomendasi yaitu dalam kegiatan pembelajaran guru harus menyampaikan konsep materi secara baik, membimbing siswa secara intensif selama proses diskusi dan latihan soal individu. Guru harus memberikan motivasi dan sugesti positif kepada setiap siswa yang kurang percaya diri. Sedangkan jika menemukan kategori kejenuhan, peneliti memberikan rekomendasi yaitu guru dapat mendorong siswa untuk membantu mengajarkan teman-temannya yang belum paham tentang materi yang dipelajari.
3. Bagi peneliti lain, penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas misalnya, pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematika lainnya. Ini terbukti dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) hasil belajar siswa dapat meningkat.

